

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi di Dispendukcapil Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto telah berjalan secara efektif. Efektivitas tersebut tercermin melalui:

1. Pada komponen pencapaian tujuan, aplikasi Pelaku Paradewi berhasil mencapai tujuan utamanya. Pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi efektif dalam mempercepat dan mempermudah proses pelayanan administrasi kependudukan. Kini proses pelayanan menjadi lebih cepat, yakni dalam waktu satu hari kerja, bahkan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat sekitar 30 menit. Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat lebih terbantu karena mereka tidak perlu jauh-jauh datang ke kantor Dispendukcapil Kabupaten Mojokerto. Kini masyarakat cukup melakukan pengajuan dokumen kependudukan melalui kantor desa masing-masing dengan bantuan petugas desa. Akurasi dan validitas data juga terjaga karena sistem ini terhubung dengan sistem internal Dispendukcapil, sehingga meminimalisir kesalahan data. Selain itu, beban pelayanan di kantor Dispendukcapil Kabupaten Mojokerto berkurang yang membuat kinerja internal Dispendukcapil menjadi lebih efisien.

2. Pada komponen integrasi, pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan pada aplikasi Pelaku Paradewi menunjukkan adanya koordinasi dan sinergi yang baik antara Dispendukcapil Kabupaten Mojokerto dengan petugas desa. Hal ini didukung oleh kejelasan pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing pihak pelaksana. Pihak desa menangani input dan upload berkas persyaratan, sedangkan pihak Dispendukcapil melakukan verifikasi data dan penerbitan dokumen kependudukan. Koordinasi antara petugas Dispendukcapil dan petugas desa juga dilakukan melalui rapat, pelatihan, dan komunikasi melalui grup WhatsApp. Adapun mekanisme penanganan masalah juga responsif karena adanya sarana komunikasi yang memadai melalui grup WhatsApp untuk petugas desa, serta terdapat kanal pengaduan pelayanan khusus masyarakat. Selain itu, terdapat pelaksanaan sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat dan petugas desa. Dengan begitu, integrasi antar pihak dapat dikatakan efektif.
3. Pada komponen adaptasi, aplikasi Pelaku Paradewi mencerminkan kemampuan organisasi dan para pelaksananya dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan sistem pelayanan berbasis digital. Pada tahap awal penerapan memang ada kendala, sebagian petugas desa mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi ini. Namun hal tersebut telah diantisipasi melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Dispendukcapil Kabupaten Mojokerto, baik sebelum maupun sesudah peluncuran aplikasi secara resmi. Pendampingan berkelanjutan juga dilakukan melalui media komunikasi online yakni WhatsApp grup untuk mendukung peningkatan kemampuan petugas desa

dalam menjalankan pelayanan. Adapun infrastruktur dan sarana pendukung telah memadai, baik di tingkat kabupaten maupun desa. Petugas Dispendukcapil dan petugas desa menilai bahwa aplikasi Pelaku Paradewi lebih efektif dibandingkan sistem sebelumnya yakni Pelaku Para Dewa. Saat ini aplikasi Pelaku Paradewi sudah diterima dengan baik oleh seluruh pihak. Dengan demikian, adaptasi dinilai berhasil karena tantangan awal dapat diatasi dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka yang dapat disarankan oleh penulis yaitu:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan aplikasi Pelaku Paradewi, baik dari sisi teknis maupun administratif. Hal tersebut penting untuk memastikan keberlanjutan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi. Selain itu, diharapkan ada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan petugas desa secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.
2. Petugas desa diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam penyempurnaan proses pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah lebih teliti dalam melakukan pengecekan dan penyaringan berkas sebelum diunggah ke aplikasi. Hal ini penting untuk memastikan berkas yang diunggah jelas, tidak ada foto dokumen

yang blur, terpotong, ataupun yang tidak memenuhi standar kelayakan. Dengan begitu, berkas yang diajukan tidak ditolak oleh pihak Dispendukcapil. Berkas yang sudah tervalidasi di tingkat desa, maka efektivitas waktu pelayanan akan meningkat dan proses penerbitan dokumen kependudukan menjadi lebih cepat.

3. Diharapkan kesiapan infrastruktur dapat terus dijaga dan ditingkatkan guna mendukung pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi. Pemerintah desa dan daerah perlu untuk memastikan stabilitas jaringan internet dan ketersediaan perangkat komputer atau laptop untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Pelaku Paradewi.